



Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Materi Organ Tubuh Manusia Untuk Kelas 4 Sekolah Dasar

Dewi Setiana Mukti, Universitas PGRI Madiun

Ryandika Ihza Mulia✉, Universitas PGRI Madiun

Nia Uswatun Khasanah, Universitas PGRI Madiun

Salsa Dilla Kusuma Putri, Universitas PGRI Madiun

Findya Merliana, Universitas PGRI Madiun

Venus Sandro Marosgun, Universitas PGRI Madiun

Liya Atika Anggrasari.M.Pd., Universitas PGRI Madiun

✉ ryandikaihzamulia@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, melalui investigasi efektivitas Google Sites sebagai alat media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap organ tubuh manusia di kalangan siswa SD kelas 4. Studi ini menggunakan metode kajian literatur naratif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites untuk subjek organ tubuh manusia di SD kelas 4. Dengan menganalisis literatur dan studi kasus yang ada, hasil penelitian ini adalah, dalam pembelajaran materi organ tubuh manusia di kelas 4 sekolah dasar, penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman siswa. Beberapa faktor pentingnya penggunaan media pembelajaran adalah kebutuhan akan relevansi dengan kehidupan sehari-hari, peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, serta inovasi dalam penggunaan media digital untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, Google Sites sebagai media pembelajaran memberikan solusi yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar mengajar di era digital, terutama dalam pembelajaran materi organ tubuh manusia di sekolah dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Google Sites, Organ Tubuh Manusia



PENDAHULUAN

Pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, materi tentang organ tubuh manusia diajarkan di kelas 4 SD. Mengajar IPA bukan hanya menyampaikan fakta-fakta kepada siswa, melainkan lebih menekankan pada melibatkan siswa dalam proses yang memungkinkan penyerapan pengetahuan (Irianto, 2002). Teori pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan IPA harus didasarkan pada kenyataan bahwa kurikulum IPA tidak hanya mencerminkan pengetahuan, tetapi juga memahami karakteristik anak dan proses memperoleh pengetahuan tersebut. Metode pengajaran IPA harus dirancang untuk merangsang rasa ingin tahu siswa, mendorong eksplorasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga belajar bagaimana menemukan, memahami, dan menerapkan pengetahuan secara efektif. Pemahaman yang baik mengenai organ tubuh manusia sangat krusial karena materi ini menjadi dasar bagi siswa untuk memahami lebih lanjut tentang sistem tubuh manusia di tingkat pendidikan berikutnya. Namun, dalam kenyataannya, pembelajaran materi ini seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta rendahnya minat belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Berdasarkan Sari, dkk (2022) menjelaskan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pelajaran IPA pada materi Organ Tubuh Manusia meliputi ketidakmampuan menjelaskan pengertian organ tubuh, menuliskan organ yang berperan dalam sistem pencernaan dan pernapasan, serta menjelaskan fungsi dari organ reproduksi, pencernaan, dan peredaran darah. Penyebabnya antara lain: 1) Siswa tidak menyukai mata pelajaran IPA, 2) Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, 3) Siswa merasa bosan dengan penjelasan guru, 4) Guru menjelaskan terlalu cepat, 5) Guru tidak berbicara dengan suara yang jelas dan tegas, 6) Guru tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya sehingga siswa menjadi pasif, 7) Guru tidak menggunakan media pembelajaran, dan 8) Guru hanya berfokus pada buku saat menjelaskan.

Akibatnya, siswa kesulitan memahami materi secara mendalam. Dapat dilihat bahwasanya salah satu faktor kesulitan belajar siswa, khususnya pada materi organ tubuh di kelas 4 SD adalah guru tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini mencerminkan kurangnya media pembelajaran yang interaktif dan dapat diakses dengan mudah oleh siswa. Media pembelajaran konvensional sering kali tidak mampu menarik minat siswa, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran juga menjadi hambatan tersendiri. Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa juga sangat penting. Metode pembelajaran yang efektif dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini harus disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, sehingga setiap siswa dapat merasa terlibat dan termotivasi. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites yang dapat digunakan sebagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Penggunaan alat peraga dan teknologi bisa membantu memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Selain itu, menerapkan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pendidikan dan alat digital, dapat membantu siswa lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan mereka (Yana & Adam, dalam Suyuti et al., 2023) Teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan demikian, mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah penyampaian materi tetapi juga mengembangkan keterampilan abad 21 yang penting bagi siswa.

Media pembelajaran berbasis web, seperti Google Sites, telah banyak digunakan dalam berbagai konteks pendidikan dan terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan

siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu keunggulan utama Google Sites adalah kemampuannya menyediakan berbagai fitur interaktif yang memperkaya pengalaman belajar. Dengan Google Sites, guru dapat mengintegrasikan berbagai elemen seperti teks, gambar, video, dan audio dalam satu platform, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan beragam (Aulia et al., 2021). Hal ini memungkinkan siswa untuk menerima informasi secara visual, auditif, dan tekstual, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran (Basudewa et al., 2022; Taufik & Doyan, 2022).

Selain itu, Google Sites memungkinkan guru untuk merancang konten yang lebih dinamis dan mudah diakses, membantu siswa belajar dengan cara yang lebih fleksibel. Guru juga dapat menyertakan kuis interaktif dan forum diskusi yang mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, penggunaan Google Sites tidak hanya membuat pembelajaran lebih efektif tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Google Sites menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan guru untuk membuat konten pembelajaran yang menarik dan interaktif. Namun, penelitian mengenai penggunaan Google Sites khususnya untuk materi organ tubuh manusia di tingkat SD masih terbatas. Begitupun penggunaan Google Sites dalam pembelajaran masih terbatas karena sebagian besar guru belum sepenuhnya menggali potensi media ini (Auliana, Prihatiningtyas & Wulandari, 2023). Sebagian guru belum menyadari betapa Google Sites memiliki keunggulan dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan membahas lebih dalam mengenai keefektifan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, khususnya pada materi organ tubuh manusia di tingkat SD. Sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keefektifan media Google Sites dalam pembelajaran khususnya pada materi organ tubuh manusia di tingkat SD, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk mengaplikasikan media tersebut.

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis Google Sites dirancang untuk memungkinkan siswa belajar secara mandiri dengan eksplorasi materi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, video, dan kuis interaktif. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat membangun pemahaman mereka sendiri mengenai organ tubuh manusia melalui interaksi dengan berbagai konten yang tersedia. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan TIK siswa sejak dini.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Pemilihan media pembelajaran berbasis Google Sites sebagai media yang tepat, tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi organ tubuh manusia, tetapi juga membantu guru dalam menyediakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas 4 SD, khususnya dalam materi organ tubuh manusia. Dengan adanya media pembelajaran berbasis Google Sites, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis Google Sites dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 sekolah dasar terhadap materi organ tubuh manusia?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan pentingnya media pembelajaran pada aktivitas pembelajaran materi organ tubuh manusia di kelas 4 sekolah dasar?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur naratif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan dengan pengembangan

media pembelajaran berbasis Google Sites untuk materi organ tubuh manusia di kelas 4 SD. Penelitian dengan pendekatan literature review, atau dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai kajian literatur, dikenal juga sebagai riset sekunder menurut beberapa referensi (Gregory, 2004; Stokes, 2007). Arshed dan Danson (2015) mengidentifikasi empat jenis utama kajian literatur, yaitu: tradisional atau naratif, sistematis, meta-analisis, dan meta-sintesis. Kajian literatur tradisional atau naratif bertujuan untuk menganalisis dan meringkas literatur yang ada. Prosedur dalam jenis kajian literatur ini melibatkan penyajian latar belakang literatur yang komprehensif, dengan penekanan pada riset-riset terkini, identifikasi kesenjangan antara literatur dengan realitas saat ini, atau pengenalan inkonsistensi teoritis. Jenis kajian literatur ini dapat membantu dalam pembentukan kerangka teoritis dan konseptual serta memandu riset selanjutnya. Prosedur penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap awal penelitian melibatkan pencarian literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian dilakukan melalui database online seperti Google Scholar, Jurnal Sinta, dan situs jurnal ilmiah lainnya, dengan menggunakan kata kunci seperti "media pembelajaran berbasis web," "Google Sites dalam pendidikan," "pembelajaran IPA di SD," dan "organ tubuh manusia."

Setelah literatur yang relevan diidentifikasi, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup literatur yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dan memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian. Kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak memiliki akses penuh atau tidak relevan dengan fokus penelitian. Literatur yang lolos seleksi kemudian dievaluasi kualitasnya. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti metode penelitian yang digunakan, validitas dan reliabilitas data, serta relevansi temuan dengan topik penelitian. Literatur yang telah dievaluasi kemudian disintesis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, tren, dan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya. Sintesis dilakukan dengan cara mengelompokkan literatur berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, fitur-fitur Google Sites yang relevan untuk pendidikan, dan tantangan dalam penerapan media pembelajaran berbasis web di SD.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan, yakni pertama, data yang diperoleh dari literatur yang dievaluasi diorganisasikan dalam bentuk tabel atau matriks untuk memudahkan proses sintesis. Data diorganisasikan berdasarkan tema-tema utama yang telah diidentifikasi sebelumnya. Data yang telah diorganisasikan kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur yang ditinjau. Analisis tematik dilakukan dengan cara mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema utama dan mengevaluasi hubungan antar tema. Hasil analisis tematik kemudian diinterpretasikan untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi yang relevan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites. Interpretasi temuan dilakukan dengan mempertimbangkan konteks penelitian, temuan-temuan utama dari literatur, dan implikasi praktis dari temuan ilmiah tersebut.

Dengan menggunakan metode kajian literatur naratif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran materi organ tubuh manusia di kelas 4 SD.

HASIL PENELITIAN

A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah kombinasi kata dari "media" yang mengacu pada perantara atau pengantar, dan "pembelajaran" yang merujuk pada kondisi yang mendukung aktivitas belajar. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran (Ibrahim et al., 2022). Media pembelajaran merupakan segala hal yang mencakup semua elemen yang dapat mengkomunikasikan pesan melalui berbagai cara, seperti merangsang pikiran, emosi, dan motivasi siswa, yang bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan pengetahuan baru pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat

berhasil dicapai (Daniyati et al., 2023). Adapun menurut Ramadhani (2023), media pembelajaran adalah alat pendidikan yang berguna untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran, serta menginspirasi motivasi belajar siswa. Ini mencakup semua hal, baik objek fisik maupun lingkungan di sekitar siswa, yang dapat mereka gunakan dalam pembelajaran. Menurut Rahayuningsih (2022), dalam kegiatan pembelajaran, media memiliki peran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat diabaikan. Media ini memudahkan guru dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada siswa dan membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Materi pembelajaran yang sulit tentu akan sulit dipahami oleh siswa, terutama bagi mereka yang kurang menyukai materi tersebut.

Berdasarkan berbagai sumber yang dikutip, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau kombinasi elemen-elemen yang digunakan sebagai perantara untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran. Tujuan utamanya adalah menciptakan proses pembelajaran yang efektif dengan merangsang pikiran, emosi, dan motivasi siswa, sehingga membantu mereka mengembangkan pengetahuan baru dan mencapai tujuan pembelajaran.

B. Google Sites

Google Sites adalah platform web yang dirancang khusus untuk membuat situs web, termasuk sebagai media pembelajaran bagi pendidik (Saputra, Octaria & Isroqmi, 2022). Pernyataan ini sejalan dengan Harsanto (2014) yang menyatakan bahwa Google Sites adalah salah satu produk Google yang berfungsi sebagai alat untuk membuat situs web, yang mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam. Adapun manfaat Google Sites menurut Rosiyana (2021) antara lain: (1) membuat pembelajaran bagi siswa lebih menarik dan menyenangkan, (2) menyediakan materi pembelajaran yang dapat diunduh sehingga siswa bisa belajar dari materi tersebut di mana saja dan kapan saja, (3) memungkinkan penyimpanan materi pembelajaran dari awal hingga akhir pertemuan, sehingga siswa bisa membaca ulang materi yang diberikan oleh guru karena materi tidak akan otomatis hilang, (4) menyediakan tempat khusus bagi siswa untuk mengunggah tugas yang diberikan, dan (5) memungkinkan pemberian pengumuman mengenai tugas atau informasi lainnya secara terpisah.

C. Materi Organ Tubuh

Organ tubuh terdiri dari kata "organ" dan "tubuh." Secara linguistik, organ berarti alat yang memiliki tugas tertentu di dalam tubuh manusia atau hewan. Sementara itu, tubuh mengacu pada keseluruhan jasad manusia atau hewan yang terlihat dari ujung kaki hingga ujung rambut. Masyarakat juga sering menyebut tubuh sebagai badan. Pada dasarnya, tubuh atau badan adalah keseluruhan jaringan pada manusia normal. Oleh karena itu, organ tubuh manusia dapat diartikan sebagai alat atau jaringan dalam tubuh manusia atau hewan yang memiliki fungsi tertentu dalam menjaga kelangsungan hidup mereka (Yudhanto, 2015). Dalam penelitian ini, organ tubuh juga merupakan salah satu materi pembelajaran IPA di sekolah dasar.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Salsabila dan Aslam (2022), berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites sebagai alat untuk membuat situs. Media ini kemudian divalidasi untuk mengetahui kelayakan dan kualitasnya dalam pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi lima tahap: analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil validasi oleh dua validator menunjukkan bahwa ahli media memberikan nilai rata-rata persentase sebesar 81% yang termasuk kategori layak, sedangkan ahli materi memberikan nilai rata-rata 79% yang masuk dalam kategori sangat layak. Respon siswa terhadap media ini mendapatkan hasil 92% dengan kategori sangat layak, dan respon guru memperoleh nilai persentase 96% yang juga masuk kategori sangat layak. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis web Google

Sites untuk pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Aldi Ivandi Putra, Hendra Budiono, dan Faizal Chan (2023), berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Menggunakan Google Sites pada Muatan IPA Kelas V Subtema Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia di Sekolah Dasar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis website menggunakan Google Sites pada mata pelajaran IPA kelas V dengan subtema menjaga kesehatan organ pernapasan manusia di sekolah dasar, serta untuk menilai kelayakan media tersebut. Metode pengembangan yang digunakan adalah model DDD-E (Decide, Design, Develop, Evaluate). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari validasi ahli materi, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 4,63 yang termasuk dalam kategori sangat valid. Penilaian dari ahli bahasa memberikan rata-rata nilai 4,54, juga dalam kategori sangat valid, dan dari ahli media, rata-rata nilainya adalah 4,30 dengan kategori yang sama. Penilaian dari guru menghasilkan rata-rata nilai 4,5 dengan kategori sangat praktis, sedangkan penilaian dari siswa dalam uji coba kelompok besar menghasilkan rata-rata nilai 4,75 dengan kategori sangat praktis, dan dalam uji coba kelompok kecil menghasilkan rata-rata nilai 4,73 yang juga dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website menggunakan Google Sites pada pelajaran IPA kelas V dengan subtema menjaga kesehatan organ pernapasan manusia di sekolah dasar dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Darniyanti,, Antik Estika Hader, Diana Putri. (2023), berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV SD*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites untuk pembelajaran IPS di kelas IV SD. Jenis penelitian ini adalah Research And Development (R&D), dan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan mencakup lembar validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Analisis data dilakukan dengan menilai validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil dari pengembangan media pembelajaran berbasis web Google Sites ini dievaluasi oleh tiga validator dan memperoleh persentase rata-rata sebesar 87,85% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan media ini dinilai melalui angket respon guru, yang menghasilkan persentase rata-rata 93,33% dengan kategori sangat praktis, dan angket respon siswa, yang menghasilkan persentase 93,72% dengan kategori sangat praktis. Keefektifan media ini diukur dari hasil ketuntasan belajar siswa, dengan rata-rata 88,89% yang masuk dalam kategori sangat efektif. Dari hasil-hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis web Google Sites dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD.

Penelitian oleh Atika Aulia Puspita, Alfi Fadhilatul Fitri, dan Norma Vira Yuliani (2023) yang berjudul *Systematic Literature Review: Media Pembelajaran IPA pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Sekolah Dasar*. Penelitian ini merupakan kajian literatur yang mengevaluasi penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil review dari berbagai artikel dan jurnal yang telah dipublikasikan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya untuk materi sistem pencernaan manusia, menunjukkan bahwa aplikasi berbasis Android lebih dominan dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Penggunaan aplikasi ini dianggap sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep pencernaan pada manusia dan hewan.

Penelitian oleh Yushtika Muliana Pubian dan Herpratiwi (2022), berjudul *Penggunaan Media Google Site dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengembangan media Google Site dalam konteks pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan efektivitas belajar di tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), di mana data dikumpulkan melalui dokumentasi dan penelaahan menyeluruh terhadap semua artikel

yang relevan dengan Google Site. Hasil penelitian yang disajikan dalam tabel menyimpulkan bahwa Google Site merupakan media pembelajaran yang dapat efektif digunakan di kelas, terutama mengingat perubahan zaman ke arah era teknologi dan revolusi industri di abad 21. Keberadaan Google Site diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dasar.

Dari hasil mengkaji beberapa penelitian sebelumnya yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Google Sites memberikan fleksibilitas dalam pengembangan konten interaktif yang menarik dan mudah diakses oleh siswa dan guru. Hal ini menghasilkan keterlibatan siswa yang lebih baik dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, dan mendapatkan respons positif dari berbagai pihak, termasuk ahli media, ahli materi, guru, dan siswa. Kesimpulannya, Google Sites efektif digunakan sebagai media pembelajaran yang memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran di sekolah dasar.

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Google Sites dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar terhadap Materi Organ Tubuh Manusia

Media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites menawarkan banyak manfaat bagi peserta didik dan guru. Berdasarkan penelitian oleh Rijal & Jaya (2020), media pembelajaran berbasis web menciptakan suasana belajar yang baru dan menarik. Hal ini membantu mencegah kebosanan dalam belajar dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan dapat memahami materi dengan lebih mudah. Media ini juga memudahkan peserta didik untuk mengakses kembali materi yang telah dipelajari sebagai bahan evaluasi, karena materi tersebut dapat diakses kembali dengan mudah melalui Google Sites.

Selain itu, media pembelajaran Google Sites juga memudahkan guru dalam menyampaikan informasi, materi pembelajaran, dan berbagai materi, karena semua informasi dapat disatukan dalam satu web. Hal ini membuat materi terlihat lebih terstruktur, menarik, dan tidak mudah hilang atau tertumpuk. Kelebihan lain dari media pembelajaran Google Sites termasuk kemudahan akses secara gratis, penggunaan yang mudah dan intuitif, kompatibilitas dengan berbagai perangkat, serta keamanan yang terjamin dari virus sehingga data-data tidak mudah hilang. Media pembelajaran menggunakan Google Sites dinilai praktis digunakan berdasarkan tiga instrumen penilaian. Pertama, respon dari guru menunjukkan kategori tinggi. Kedua, tanggapan dari peserta didik juga berada pada kategori tinggi. Ketiga, hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik menunjukkan kategori sangat tinggi.

Selain itu, media pembelajaran berbasis Google Sites dinyatakan efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil penilaian aktivitas peserta didik yang menunjukkan bahwa semua aspek penilaian berada dalam kategori tinggi dan terlaksana secara keseluruhan. Kelebihan lain dari penggunaan Google Sites dalam pembelajaran mencakup fleksibilitas dan aksesibilitasnya. Peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, asalkan terhubung ke internet. Hal ini sangat membantu dalam mendukung pembelajaran mandiri dan berkelanjutan (Ristiana, 2023). Bagi guru, Google Sites memudahkan dalam mengorganisir dan menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan terstruktur. Dengan demikian, Google Sites tidak hanya praktis dan efektif, tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi dan kolaborasi antara guru dan peserta didik.

Penyajian data efektivitas dari uji coba produk media pembelajaran berbasis web Google Sites pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD sangat penting untuk mengetahui sejauh mana keefektifan media ini. Dalam pembelajaran yang menggunakan Google Sites, peserta didik menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi. Mereka tidak hanya membaca tulisan di buku, tetapi juga terlibat dalam pembelajaran interaktif menggunakan berbagai fitur yang tersedia di Google Sites (Darniyanti, 2023). Dalam pembelajaran IPAS materi organ tubuh, media berbasis web Google Sites sangat efektif. Materi pembelajaran disajikan dengan slide PPT yang menarik, video pembelajaran, dan permainan interaktif yang relevan dengan materi organ tubuh. Misalnya,

peserta didik dapat melihat video tentang fungsi organ tubuh dan kemudian mengikuti game untuk menguji pemahaman mereka tentang materi tersebut. Selain itu, mereka juga dapat melakukan percobaan virtual yang berkaitan dengan organ tubuh, yang membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam.

Google Sites memungkinkan penyampaian materi yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga membantu peserta didik memahami konsep-konsep IPAS dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, tetapi juga memudahkan mereka dalam mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari. Dengan demikian, penggunaan Google Sites dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD, khususnya pada materi organ tubuh, terbukti sangat efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menyenangkan.

Namun, media Google Sites juga memiliki beberapa kelemahan. Perangkat yang digunakan untuk mengakses Google Sites harus terhubung dengan jaringan internet agar link website dapat diakses. Selain itu, peserta didik yang masih memerlukan pendampingan mungkin mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media ini. Meskipun demikian, dengan bimbingan yang tepat, kelemahan ini dapat diminimalisir, dan potensi penuh dari media pembelajaran berbasis web ini dapat dimanfaatkan. Google Sites, dengan semua kelebihanannya, menawarkan solusi yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar mengajar di era digital ini (Salsabila & Aslam, 2022).

B. Faktor-faktor Pentingnya Media Pembelajaran pada Aktivitas Pembelajaran Materi Organ Tubuh Manusia di Kelas 4 Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA yang berfokus pada kemampuan sains, termasuk pemecahan masalah, memerlukan media pembelajaran yang konkret, terutama dalam konteks sistem organ tubuh manusia yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada materi organ tubuh manusia, yang membutuhkan media yang dapat diterapkan di sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman yang bermakna bagi siswa.

Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, mempertajam pemahaman mereka tentang materi, meningkatkan literasi sains, dan mempermudah proses pembelajaran. Selain itu, media yang efektif juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan kepraktisan dalam pembelajaran. Kemendikbud telah mendukung pemanfaatan media digital sebagai alat pembelajaran yang efektif, terutama selama pembelajaran daring. Upaya-upaya tersebut termasuk menampilkan tayangan pendidikan di televisi, menyediakan layanan edukatif gratis seperti Ruang Guru, Quipper School, dan Kelas Pintar. Selama pembelajaran online, peserta didik tetap dipantau oleh guru melalui grup WhatsApp, yang berkoordinasi dengan orang tua siswa melalui video call atau dokumentasi kegiatan belajar di rumah. Pemanfaatan website internet juga dapat meningkatkan wawasan kritis siswa.

Berdasarkan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya, ada kebutuhan untuk inovasi dalam penggunaan media digital untuk mengembangkan dan memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. Kemampuan berpikir kritis, termasuk merumuskan masalah, menganalisis dan memecahkan masalah, serta mengevaluasi, belum terintegrasi dengan baik di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu menyusun pembelajaran kreatif dengan strategi yang tepat agar keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA dapat dicapai dengan baik oleh peserta didik (Puspita et al., 2023).

Dalam konteks pembelajaran tentang organ tubuh manusia, penggunaan multimedia pembelajaran interaktif sangatlah penting. Media ini harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang merupakan digital natives (Fitriani, Suwarjo, & Wangid, 2021). Misalnya, penggunaan animasi interaktif, simulasi, dan permainan edukatif yang berkaitan dengan fungsi organ tubuh dapat membuat siswa lebih memahami dan mengingat konsep-konsep penting. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar melalui teori tetapi juga melalui pengalaman yang menyenangkan dan interaktif. Implementasi media digital yang inovatif dan efektif akan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman yang lebih dalam tentang sistem organ tubuh manusia, serta aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping itu, faktor pentingnya media pembelajaran adalah terjadinya penurunan hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama saat proses pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik seringkali mengalami kebosanan dan kurangnya motivasi belajar yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran konvensional saat ini dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan perubahan era revolusi industri. Metode pembelajaran sejatinya merupakan cara penyampaian materi oleh pendidik kepada peserta didik. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara mereka yang mengikuti model pembelajaran Problem Based Learning dengan mereka yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa yang mengikuti model pembelajaran Problem Based Learning lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (Rahmi & Khasanah, 2019).

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan alternatif penting untuk menciptakan proses belajar dan mengajar yang menyenangkan. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan pemilihan media pembelajaran yang sesuai. Media tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena penggunaan media yang tidak menarik dan variatif dapat membuat peserta didik merasa jenuh. Pemanfaatan media pembelajaran yang efektif sangat penting bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran. Media yang menarik dan bervariasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga pemahaman mereka terhadap materi dapat meningkat. Misalnya, penggunaan multimedia interaktif dan aplikasi berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Dengan demikian, guru perlu terus mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini berkesinambungan dengan faktor selanjutnya yakni pemanfaatan media pembelajaran Google Sites yang sangat disukai oleh siswa karena kepraktisannya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi. Peneliti sebelumnya menyatakan bahwa manfaat terbesar dari penggunaan Google Sites adalah siswa tidak perlu lagi menggunakan banyak buku untuk belajar. Mereka cukup menerima materi yang telah disiapkan oleh guru dengan jelas (Adzkiya & Suryaman, 2021, dalam Pubian, 2022). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa siap menggunakan catatan daring tersebut dalam pembelajaran online di sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengolahan dan analisis data dari nilai tes awal, tes akhir, dan angket yang diberikan kepada siswa selama periode pelatihan. Rerata nilai tes awal dan tes akhir menunjukkan bahwa seluruh siswa memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan catatan daring tersebut. Selain itu, hasil angket juga menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media catatan online tersebut (Maskar et al., 2021, dalam Pubian, 2022). Dalam konteks pembelajaran materi organ tubuh manusia, penggunaan Google Sites dapat sangat bermanfaat. Media ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi organ tubuh dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, guru dapat mengunggah video animasi tentang fungsi organ tubuh, menyediakan diagram interaktif, serta menambahkan kuis atau permainan yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, Google Sites memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat mengulang pelajaran sesuai kebutuhan.

Dengan menggunakan Google Sites, pembelajaran tentang organ tubuh manusia dapat menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Siswa tidak hanya belajar melalui teks, tetapi juga melalui berbagai media yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks seperti sistem organ tubuh manusia.

SIMPULAN

Dari uraian yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan penting terkait media pembelajaran berbasis Google Sites dalam pembelajaran materi organ tubuh manusia di kelas 4 sekolah dasar. Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dalam materi organ tubuh manusia di kelas 4 sekolah dasar memberikan berbagai keunggulan dan menunjukkan efektivitasnya, Google Sites mempermudah akses dan struktur informasi bagi siswa dan guru. Hal ini

meningkatkan motivasi belajar siswa, mengurangi kebosanan, dan memungkinkan pembelajaran interaktif yang menyenangkan. Media ini juga membantu pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Meskipun memiliki kelebihan, seperti kemudahan akses dan efektivitas dalam proses pembelajaran, Google Sites juga memiliki kelemahan tergantung pada koneksi internet dan butuh bimbingan bagi siswa yang belum terbiasa dengan media digital. Dalam konteks pembelajaran IPA, Google Sites memberikan pengalaman belajar yang kaya, mendukung kolaborasi antara guru dan siswa, dan meningkatkan pemahaman materi secara efektif.

Selain itu, faktor pentingnya media pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran materi organ tubuh manusia di kelas 4 sekolah dasar meliputi kebutuhan akan media yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta kebutuhan akan inovasi dalam penggunaan media digital untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dapat memberikan solusi yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar mengajar di era digital ini, terutama dalam pembelajaran materi organ tubuh manusia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani D, Ismy B.S., Ricken W., Siti A., & Usep S. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>
- Putra, A. I., Budiono, H., & Chan, F. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website menggunakan google sites pada muatan IPA kelas v subtema memelihara kesehatan organ pernapasan manusia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 458–464. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.843>
- Tarno, I., Fatnah, N., & Leo Muhammad Taufik. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis google sites pada materi cahaya kelas VIII SMP. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 100–105. <https://doi.org/10.33369/pendipa.7.1.100-105>
- Ristianana, E. (2023). Peningkatan Minat belajar siswa sekolah dasar menggunakan google site dalam pembelajaran IPA. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 209–216. doi:10.51574/judikdas.v2i4.1014
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan terhadap peningkatan hasil belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. doi:10.31004/joe.v6i1.2908
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran google sites dalam pembelajaran bahasa Indonesia jarak jauh siswa kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada kota bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. doi:10.33369/jik.v5i2.13903
- Saputra, H., Octaria, D., & Isroqmi, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada materi turunan fungsi. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 123–135. doi:10.31316/jderivat.v9i2.4072
- Darniyanti, Y., Hader, A. E., & Putri, D. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14586–14596. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.2039>
- Puspita, A. A., Fitri, A. F. ., & Yuliani, . N. V. . (2023). Systematic Literature Review: Media pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia di sekolah dasar. *SNHRP*, 5, 2299–2309. Retrieved from <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/805>
- PubianY., & HerpratiwiH. (2022). Using the google site media in learning to increase the effectiveness of learning participants education elementary school. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(01), 163-172. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>